

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Low Back Pain Myogenic adalah suatu keadaan nyeri pada punggung yang dimana terjadi ketegangan, sobekan, dan memar pada jaringan lunak dan pada otot punggung bawah (Kisner & Colby, 2007:416). Penyebab *Low Back Pain* biasanya karena mengangkat benda yang berat atau mencoba melakukan aktivitas yang jarang di lakukan dengan menggunakan otot punggung bawah (Shahady, 2006:189). Nyeri bertambah ketika bergerak dan berkurang saat istirahat (Karnath, 2003:43). Secara umum laki-laki dan perempuan memiliki potensi yang sama terkena *Low Back Pain Myogenic*, dan paling sering antara usia 30-50 tahun dan disebabkan oleh faktor pekerjaan atau pada karyawan yang duduk terlalu lama, pekerja industri yang sering mengangkat benda berat dan tukang kayu (Taylor, 2006:1-2). Berdasarkan data yang diambil dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012, *Low Back Pain* termasuk 10 penyakit terbanyak pada klien rawat jalan. Pada klien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pemerintah tipe A sebanyak 31.270 jiwa (26,05%) penderita dari 120.000 jiwa, Rumah Sakit Umum tipe B sebanyak 34.196 jiwa (28,5%) penderita dari 120.000 jiwa (Dinkes, 2012:38-40).

Low Back Pain Myogenic sering terjadi karena beberapa faktor antara lain jatuh dan pembebanan berulang pada saat mengangkat barang atau gerakan memutar, yang banyak terjadi disekitar otot *Lateral raphe lumbodorsal fascia*, *Quadratus lumborum*, *Erector spine*, dan *Ligamen Iliolumbar* (Kisner & Colby,

2007:416). Kontraksi otot yang terus-menerus akan mempengaruhi peredaran darah sehingga terjadi perubahan metabolik dan akan menyebabkan nyeri serta timbulnya spasme (Kisner & Colby, 2007:296). Masalah yang timbul akibat *Low Back Pain Myogenic* adalah nyeri saat beraktivitas, terbatasnya gerakan punggung bawah, terasa nyeri saat ditekan dan spasme (Karnath, 2003:43). Apabila masalah ini tidak segera di tangani dampak yang di akibatkan adalah menurunnya stabilitas tulang belakang dan postur tubuh yang abnormal (Karnath, 2003:43).

Karena banyaknya permasalahan yang terjadi pada penderita *Low Back Pain Myogenic*, maka intervensi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan *Core Stability Exercise (CSE)* untuk memelihara postur tubuh (Pramita, 2015:38). Modalitas SWD untuk mengurangi nyeri (Pramita, 2018:66). TENS untuk mengurangi nyeri (Khan *et all*, 2015:111). *Muscle release* untuk mengembalikan mobilitas otot (Fernandez, 2006:18). Edukasi untuk mengurangi aktivitas yang dapat memprovokasi nyeri (Occupational Therapist, 2016).

1.2 Pembatasan Rumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Penulis memfokuskan dan membatasi penatalaksanaan fisioterapi pada klien *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya

1.2.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah karakteristik pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya?
- 2) Apa sajakah diagnosis fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya.?

- 3) Apa sajakah intervensi fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya?
- 4) Bagaimanakah tingkat keberhasilan intervensi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik atau gambaran pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya.
- 2) Mengidentifikasi diagnosa fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya.
- 3) Menerapkan intervensi fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya..
- 4) Mengidentifikasi tingkat keberhasilan intervensi fisioterapi pada klien dengan *Low Back Pain Myogenic* di RUMKITAL dr. Ramelan Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat untuk penulis

Penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang permasalahan *Low Back Pain Myogenic* dan cara penanganannya.

1.4.2 Manfaat bagi klien

Klien mendapatkan pengetahuan dan penanganan yang tepat untuk permasalahan yang dialami yaitu *Low Back Pain Myogenic* sehingga klien dapat beraktivitas sehari-hari tanpa ada keluhan.